

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus Corona merupakan keluarga besar virus yang menginfeksi burung, mamalia, dan manusia. Virus Corona bersifat *zoonosis* berarti penyakit yang ditularkan pada hewan dan manusia. Virus Corona muncul di kota Wuhan, Cina Tahun 2019. Wabah virus Corona menginfeksi masyarakat Indonesia tanggal 2 Maret 2020.¹ Dampaknya dirasakan oleh guru, siswa, ataupun orang tua siswa. Guru yang terbiasa melakukan pembelajaran tatap muka dengan siswa adanya pandemi Covid-19 harus melakukan pembelajaran secara *online*.² Peneliti menyimpulkan adanya pandemi Covid-19 memberikan dampak khususnya dunia pendidikan di Indonesia. Proses belajar di Indonesia terbiasa melakukan pembelajaran tatap muka berubah menjadi *online* bagi guru dan siswa di semua tingkat sekolah di Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 belajar dari rumah melalui pembelajaran *online* (daring). Belajar *online* memberikan pengalaman belajar bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum.³ Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, dan

¹Sahira Kartika Sari & Habibi, *Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Tingkat SD/MI*, (Serang: Media Madani, 2020), h. 5.

²*Ibid.*, h. 3.

³Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh Konsep, Masalah, dan Solusi*, (Indramayu: Adab, 2021), h. 13.

sumber belajar terhadap lingkungan belajar. Perkembangan teknologi mempengaruhi proses pembelajaran dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar.⁴ Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru, siswa dengan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Pembelajaran *online* merupakan proses belajar mengajar dilakukan melalui jaringan *internet*, tidak mengenal usia, lokasi, waktu, dan biaya murah.⁵ Peneliti menyimpulkan pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa, untuk menajapai tujuan pembelajaran. Media adalah alat atau prantara yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran.⁶ Media *online* diantaranya: *smartphone*, tablet, dan laptop digunakan untuk mengakses informasi.⁷ Persepsi adalah tanggapan dari suatu proses mengetahui beberapa hal melalui panca indra.⁸ Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang persepsi Qur'an Surah An-Nahl ayat 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan,

⁴Noor Hayati, *Pembelajaran di Era Pandemi*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), h. 2.

⁵Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2019), h. 7.

⁶Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh Konsep...*, h. 78.

⁷Firman & Sari Rahayu Rahman, “Pembelajaran *Online* di Tengah Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Indonesian Journal Of Educational Science (IJES)*, Vol. 2 No. 2 Maret, 2020, h. 82.

⁸Tarmiji, dkk., “Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Guru dalam Proses Pembelajaran (Studi pada SMP Negeri 18 Banda Aceh)”, dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, Vol. 1 No. 1 Agustus, 2016, h. 43.

dan hati nurani agar kamu bersyukur”. (QS. An-Nahl: 78).

Tafsir Al Misbah QS. An-Nahl ayat 78 menjelaskan manfaat telinga, mata, hati nurani serta menggunakan panca indra dengan baik. Tujuannya agar kita menjadi manusia yang pandai bersyukur. Quraisy menjelaskan “indra pendengaran berfungsi terlebih dahulu dibandingkan dengan indra penglihatan, dan hati berfungsi setelah indra pendengaran dan penglihatan”.⁹ Kaitan QS. An-Nahl ayat 78 dengan persepsi adalah seseorang tidak terlepas dari alat indra yaitu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani yang menghasilkan tanggapan. Melalui alat indra kita dapat menerima rangsangan dari luar. Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini, berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (KEMENDIKBUD) tanggal 24 Maret 2020. Kebijakan pendidikan masa darurat penyebaran Covid-19 proses belajar dilakukan melalui pembelajaran *online* (daring). Pembelajaran *online* sesuatu yang baru karena SD/MI terbiasa melakukan pembelajaran tatap muka, sehingga kondisi ini memunculkan ketidaksiapan dalam pembelajaran *online* (daring) dan media *online* yang digunakan berbeda.

Observasi peninjauan awal peneliti memperoleh informasi dari Ibu Hairunnisa, S.Pd guru yang mengajar di MIN 22 Hulu Sungai Tengah proses pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online*. Kondisi ini memunculkan ketidaksiapan guru, siswa, orang tua. Ketidaksiapan guru dalam pembelajaran *online* diantaranya: guru tidak melek teknologi, tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus *online* karena tidak ada pengalaman

⁹Maasa Azkiyani, *Manajemen Pembelajaran Berbasis QS. An-Nahl:78*, (Purwokerto: Pustaka Senja, 2020), h. 36.

dan pelatihan dalam pembelajaran *online*. Siswa dan orang tua dituntut mampu menggunakan teknologi dan melakukan perubahan belajar yang tidak biasa dari tahun sebelumnya. Tidak ada persiapan sarana teknologi bagi siswa, orang tua, dan kesiapan yang lainnya.¹⁰ Demikian hal ini memunculkan berbagai persepsi guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Tengah terhadap pembelajaran *online*.

Guru adalah orang yang mengajar, membimbing dan mengevaluasi siswa.¹¹ Guru mempunyai kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.¹² Alasan meneliti persepsi kearah guru karena, guru sebagai perencana dan penggerak kegiatan pembelajaran. Alasan meneliti kelas I karena siswa kesulitan mengikuti pembelajaran *online* perlu dampingan orang tua dan kerja sama guru. Kelas IB dan IVB guru tidak melek teknologi, tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan silabus *online*. Kelas IC kesulitan memahami materi selama pembelajaran *online* perlu bimbingan orang tua, tidak mampu menggunakan media *online*, belum lancar membaca dan menulis. Kelas V masih ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran *online*, sulit memberikan pemahaman selama pembelajaran *online*. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan peneliti di atas, peneliti tertarik meneliti tentang “Persepsi Guru di

¹⁰Informasi dari guru MIN 22 Hulu Sungai Tengah ibu Hairunnisa, pada tanggal 28 Januari 2021 pada pukul 08.30.

¹¹Siti Maimunawati & Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua Metode dan Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, (Serang: Media Karya Serang, 2020), h. 7.

¹²M.Hatta, *Empat Kompetensi untuk Membangun Profesionalisme Guru*, (Sidoarjo: Nazamia Learning Center, 2018), h. 17.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Tengah Terhadap Pembelajaran *Online* Masa Pandemi Covid-19”.

B. Definisi Operasional

1. Persepsi

Persepsi adalah tanggapan pemaknaan dari hasil pengamatan seseorang.¹³

Persepsi guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Tengah terhadap pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19.

2. Guru

Guru adalah pengajar yang ada di sekolah atau sering kita sebut pengajar.¹⁴

Guru wali kelas rendah dan kelas tinggi terdiri dari wali kelas IB, IC, IVB dan kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Tengah.

3. Pembelajaran *Online*

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang proses belajar mengajarnya dilakukan menggunakan jaringan *internet*.¹⁵ Pembelajaran *online* yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Tengah.

4. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Tengah.

Madrasah Ibtidaiyah adalah bangunan dan lembaga belajar maupun proses pengajaran.¹⁶ Madrasah Ibtidaiyah (MI) terletak di Desa ILung Tengah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kecamatan Batang Alai Utara.

¹³Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), h. 385.

¹⁴Siti Maimunawati & Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua Metode...*, h. 7.

¹⁵Tian Belawati, *Pembelajaran Online...*, h. 46.

5. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah virus keluarga besar yang dapat menginfeksi burung, mamalia, serta manusia. Pandemi Covid-19 yang bersifat *zoonosis* yaitu penyakit yang dapat ditularkan antara hewan dan manusia.¹⁷ Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia.

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana persepsi guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Tengah terhadap pembelajaran *online*.
2. Media *online* apa yang sudah digunakan selama pembelajaran *online* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Tengah.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persepsi guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Tengah terhadap pembelajaran *online*.
2. Mengetahui media *online* yang sudah digunakan selama pembelajaran *online* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Tengah.

E. Alasan Memilih Judul

1. Peneliti menemukan ketidaksiapan guru, siswa, orang tua dalam pembelajaran *online*. Guru tidak membuat Rencana Pelaksanaan

¹⁶Lukman Asha, *Manajemen Pendidikan Madrasah*, (Bantul: Azyan Mitra Media, 2020), h. 29.

¹⁷Sahira Kartika Sari & Habibi, *Implementasi Pembelajaran Daring...*, h. 5.

Pembelajaran (RPP) dan silabus *online*, kesulitan menyampaikan pemahaman siswa secara *online*. Siswa dan orang tua tidak sepenuhnya siap dari sarana dan kemampuan menggunakan media *online*.

2. Pembelajaran *online* sesuatu yang baru dilakukan bagi tingkat sekolah Madrasah Ibtidaiyah sehingga memunculkan berbagai persepsi guru yang melakukannya.
3. Pembelajaran *online* belum pernah diteliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Tengah.

F. Signifikansi Penelitian

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan informasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berhubungan dengan persepsi guru terhadap pembelajaran *online* yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19.

2. Segi Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti yang berkenaan dengan persepsi guru terhadap pembelajaran *online* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Tengah.

b. Bagi guru

Bahan evaluasi diskusi ilmiah untuk guru ataupun pihak sekolah mengenai pembelajaran *online* yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Tengah.

c. Bagi siswa

Siswa dapat mempersiapkan kesiapan belajar dalam pembelajaran *online* dengan maksimal dengan memahami kondisi pandemi Covid-19.

d. Bagi Sekolah

Evaluasi kepada pihak sekolah mengenai pembelajaran *online* yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Tengah.

e. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Menambah khazanah kepastakaan UIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian berikutnya.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel I Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul	Permasalahan	Persamaan	Perbedaan
1	Adi Wiguna, (Skripsi) Persepsi Guru Kelas Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN Al-Ma'arif Boyolali.	Guru tidak siap pembelajaran secara <i>online</i> .	Judul penelitian dan subjek sama.	Adi objeknya persepsi pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> . Saya persepsi kesiapan dan media <i>online</i> .
2	Sonia Anggianita (Jurnal), Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Daring di SDN 013 Kumantan.	Guru kurang pemahaman IPTEK dan sarana prasarana.	Judul penelitian dan subjek sama.	Sonia, subjek 6 guru objek kesiapan siswa dan kendala. Saya subjek 4 guru objek kesiapan pembelajaran <i>online</i> dan media <i>online</i> .

No	Peneliti dan Judul	Permasalahan	Persamaan	Perbedaan
3	Ira Mita Asiana (Skripsi) Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.	Orang tua mengeluhkan anak belajar <i>online</i> , dan keterbatasan sarana pembelajaran <i>online</i> .	Judul penelitian sama pembelajaran daring pandemi Covid-19.	Ira subjek orang tua objeknya pelaksanaan dan persepsi. saya subjek guru objeknya persepsi kesiapan pembelajaran <i>online</i> .

H. Sistematika Penulisan

Penulis membuat sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II pembahasan, berisi landasan teori.

BAB III metode penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV laporan hasil penelitian, berisi diskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan penyajian data.

BAB V penutup yang meliputi simpulan dan saran-saran.